

INTISARI

Penelitian ini mengkaji teknik pembentukan humor dan fungsi humor. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan teknik pembentukan humor dan fungsinya dalam *sitcom* berjudul *So Not Worth It*, yang menggambarkan kehidupan mahasiswa asing di Korea. Penelitian ini menggunakan teori Berger (2017) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 12 teknik pembentukan dan 3 fungsi yang saling berhubungan, di mana beberapa teknik pembentukan humor dengan fungsi yang sama cenderung memiliki persamaan karakteristik. Humor yang terbentuk dari permainan kata (*puns and wordplay*) pada penelitian ini seluruhnya memiliki fungsi afiliasi (*affiliation*). Humor yang bersifat ofensif seperti adu mulut (*repartee*), cemoohan (*ridicule*), hinaan (*insults*), dan satir (*satire*) berfungsi sebagai agresi terselubung (*masked aggression*). Humor yang bersifat dramatis dan tidak terduga seperti alusi (*allusion*), bualan (*bombast*), cerita berlebihan dan kebohongan (*exaggeration, tell tales, comic lies*), ironi (*irony*), keharfiahan yang berlebihan (*over literalness*), kesalahpahaman (*misunderstanding*), dan lelucon (*facetiousness*) cenderung memiliki fungsi sebagai pereda ketegangan (*tension relief*). Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa humor dapat terbentuk dari berbagai macam teknik dan memiliki fungsi yang beragam, serta teknik-teknik pembentukan humor tertentu secara konsisten berkorelasi dengan fungsi yang spesifik. Selain itu, perbedaan latar belakang budaya memiliki peran yang signifikan dalam proses pembentukan sejumlah tuturan humor pada penelitian ini.

Kata kunci: teknik pembentukan dan fungsi humor, komedi situasi, *So Not Worth It*

ABSTRACT

This research examines the formation techniques and the function of humor. The aim of this research is to describe humor formation techniques and their function in the sitcom entitled *So Not Worth It*, which depicts the lives of foreign students in Korea. This research utilizes two theories proposed by Berger (2017) with a qualitative approach. The results of this research show that 12 formation techniques and 3 functions were found and are interconnected, where several formation techniques that have the same function tend to have similar characteristics. The humor formed from puns and wordplay in this research all has an affiliate function. Offensive humor such as repartee, ridicule, insults and satire function as masked aggression. Humor that is dramatic and unpredictable such as allusion, bombast, exaggeration/tell tales/comic lies, irony, over literalness, misunderstanding and facetiousness tends to function as a tension relief. Therefore, it can be seen that humor can be formed from various techniques and has various functions, and certain humor formation techniques are consistently correlated with specific functions. Moreover, differences in cultural backgrounds holds a significant role in the process of forming some of the humorous utterances in this research.

Keywords: humor formation techniques and function, sitcom, *So Not Worth It*

초록

본 연구는 유머의 형성 기법과 기능을 살펴본다. 본 연구의 목적은 한국에 있는 유학생들의 생활을 묘사하는 시트콤 <내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어>에 나타나는 유머 형성 기법과 기능을 서술하는 것이다. 본 연구는 Berger (2017)가 제시한 이론을 사용하고 질적 연구 방법을 사용한다. 본 연구의 결과는 12 개의 형성 기법과 3 개의 기능이 발견되었고 서로 연결되어 있으며, 동일한 기능을 가진 여러 형성 기법이 유사한 특성을 가지는 경향이 있음을 보여준다. 본 연구에 있는 언어 유희 (*puns and wordplay*)로 구성된 유머는 모두 친밀감 강화 (*affiliation*) 기능을 가지고 있다. 순발력 (*repartee*), 바보로 만들기 (*ridicule*), 욕설 (*insults*), 풍자 (*satire*)와 같은 공격적인 유머는 은밀한 공격 (*masked aggression*)으로 기능을 한다. 비유 (*allusion*), 허풍 (*bombast*), 과장과 거짓말 (*exaggeration/tell tales/comic lies*), 아이러니 (*irony*), 과잉 문자주의 (*over literalness*), 오해 (*misunderstanding*)와 농담 (*facetiousness*)과 같은 극적이고 뜬금없는 유머는 긴장 완화 (*tension relief*) 기능을 하는 경향이 있다. 따라서 유머는 다양한 기법으로 형성될 수 있고 다양한 기능을 가지고 있음을 알 수 있으며, 특정 유머 기법은 특정 기능과 일관적으로 연관된다. 그 외에도, 본 연구에서 여러 가지 유머 발화가 형성되는 과정에는 문화적 배경의 차이가 중요한 역할을 한다.

키워드: 유머의 형성 기법과 기능, 시트콤, 내일 지구가 망해버렸으면 좋겠어